

**RELASI KUASA BANDIT SOSIAL  
DALAM POLITIK ELEKTORAL DI WILAYAH TAPAL KUDA**

**TESIS**



**Oleh:**

**AAM WARO' PANOTAGOMO**

**NPM: 23550003**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA  
2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tesis

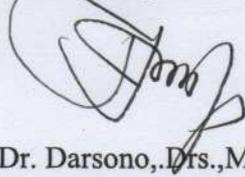
### RELASI KUASA BANDIT SOSIAL DALAM POLITIK ELEKTORAL DI WILAYAH TAPAL KUDA

Oleh:  
Aam Waro' Panotogomo  
NPM: 23550003

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis.

Surabaya, 4 Januari 2024  
Komite Dosen Pembimbing,

Pembimbing Utama,



Dr. Darsono.,Drs.,M.Si.  
NIK/NIDN: 92149-ET/0724126701

Pembimbing Pendamping,



Dr. Frederik Fernandez.,Drs.,M.Pd.  
NIK/NIDN: 18795-ET/0707075901

## HALAMAN PENGESAHAN

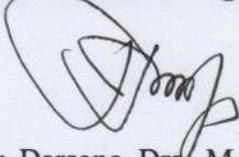
Tesis

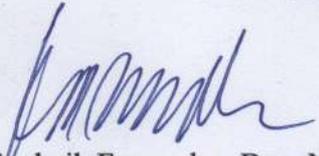
### RELASI KUASA BANDIT SOSIAL DALAM POLITIK ELEKTORAL DI WILAYAH TAPAL KUDA

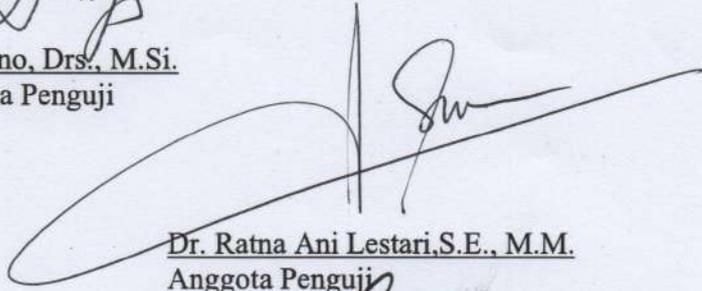
Oleh:  
Aam Waro' Panotogomo  
NPM: 23550003

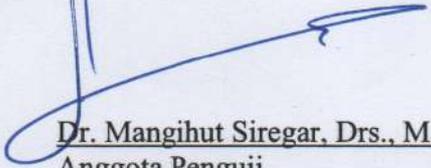
Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
pada tanggal 6 Januari 2024

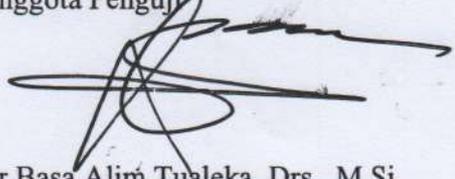
**Menyetujui**  
**Komite/Dewan Penguji,**

  
Dr. Darsono, Drs., M.Si.  
Ketua Penguji

  
Dr. Frederik Fernandez, Drs., M.Pd.  
Anggota Penguji

  
Dr. Ratna Ani Lestari, S.E., M.M.  
Anggota Penguji

  
Dr. Mangihut Siregar, Drs., M.Si.  
Anggota Penguji

  
Dr. Basa Alim Tualeka, Drs., M.Si.  
Anggota Penguji

**Mengesahkan**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya,



  
Dr. Mangihut Siregar, Drs., M.Si.

Judul Tesis:

**RELASI KUASA BANDIT SOSIAL DALAM POLITIK ELEKTORAL  
DI WILAYAH TAPAL KUDA**

Nama Mahasiswa : Aam Waro' Panotogomo  
NPM : 23550003

**Komite Dosen Pembimbing**

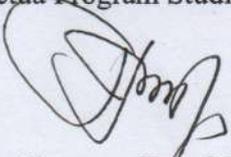
Pembimbing Utama : Dr. Darsono, Drs., M.Si.  
NIK/NIDN : 92149-ET/0724126701  
Pembimbing Pendamping : Dr. Frederik Fernandez, Drs., M.Pd.  
NIK/NIDN : 18795-ET/0707075901

**Komite/Dewan Penguji**

Ketua Penguji : Dr. Darsono, Drs., M.Si.  
NIK/NIDN : 92149-ET/0724126701  
Anggota Penguji 1 : Dr. Frederik Fernandez, Drs., M.Pd.  
NIK/NIDN : 18795-ET/0707075901  
Anggota Penguji 2 : Dr. Ratna Ani Lestari, S.E., M.M.  
NIK/NIDN : 11562-ET/0706126504  
Anggota Penguji 3 : Dr. Mangihut Siregar, Drs., M.Si.  
NIK/NIDN : 18803-ET/0718106801  
Anggota Penguji 4 : Dr. Basa Alim Tualeka, Drs., M.Si.  
NIK/NIDN : 18794-ET/0225056402

Ruang Ujian : Ruang Sidang MIP FISIP UWKS Lantai 2  
Hari, Tanggal Ujian : Sabtu, 6 Januari 2024  
Surat Dewan Penguji : Nomor: 02/MIP.FISIP/UWKS/I/2024

Surabaya, 17 Januari 2024  
Ketua Program Studi Magister Ilmu Politik,

  
Dr. Darsono, Drs., M.Si.

### HALAMAN PENYATAAN ORISINALITAS

Bagian atau keseluruhan isi tesis saya ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan atau ditulis oleh individu selain penyusun kecuali dituliskan dengan format kutipan dalam isi tesis.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Wijaya Kusuma.

Surabaya, 4 Januari 2024



Aam Waro' Panotagomo

## **HALAMAN RIWAYAT HIDUP**

Penulis merupakan pria kelahiran Kabupaten Bojonegoro, 2 Juni 1995 lahir dari pasangan Bapak Drs. Rusman dan Ibu Siti Afifah. Bersama pasangan, Fina Mawahib keluarga kecil penulis semakin lengkap dengan kehadiran putra pertama yang bernama Achmad Fawwaz Alghiyatz Panotagomo. Selama aktif kuliah, penulis juga tergabung dalam organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Jember juga menjadi Ketua Umum Future Leader for Anti Corruption (FLAC) Indonesia masa jabatan 2017 – 2018. Setelah menyelesaikan studi pada tahun 2017, penulis aktif di berbagai lembaga penelitian dan konsultan politik. Selain menempuh pendidikan magister program studi Ilmu Politik di Universitas Wijaya Kusuma, penulis juga kini berprofesi sebagai Pranata Hubungan pemerintah Provinsi Jawa Timur terhitung sejak tahun 2022. Di tengah kesibukannya, penulis juga aktif dalam bidang penelitian, diantaranya: Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (LAKPESDAM) NU Kabupaten Tuban menjabat sebagai Wakil Ketua, Pusat Kajian Pemilu Indonesia (PUSKAPI) sebagai Sekretaris Jenderal, Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Provinsi Jawa Timur sebagai Wakil Ketua IV.

## HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan kasih karunia-Nya yang memberikan kesehatan dan kesempatan pada peneliti sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Tesis yang berjudul “Relasi Kuasa Bandit Sosial dalam Politik Elektoral di Wilayah Tapal Kuda” disusun untuk memperoleh gelar magister Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Dalam proses penulisan tesis ini, banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh peneliti dan syukur Alhamdulillah mampu dituntaskan berkat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak yang akhirnya penulisan ini dapat diselesaikan sebagaimana adanya.

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Drs. Sucahyo Tri Budiono, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Dr. Darsono, Drs., M.Si. selaku Kepala Program Studi Program Studi Ilmu Politik sekaligus dosen pembimbing I yang selalu mendukung dan sabar mendampingi penulis menyelesaikan penelitiannya.
4. Dr. Frederik Fernandez, Drs, M.Si yang telah banyak membantu memberikan bimbingan arahan, masukan, saran, kritikan, motivasi, yang sangat berguna bagi penulis selama menyusun tesis.
5. Dr. Mangihut, Siregar Drs., M.Si., Dr. Ratna Ani Lestari, S.E, M.M., Dr. Basa Alim Tualeka, Drs., M.Si. yang telah berkenan menguji, memberikan catatan kritis sebagai bentuk apresiasi atas usaha keras peneliti dalam merampungkan tulisan ini.
6. Istriku yang tak henti – hentinya memberikan semangat dan doa, Fina Mawahib dan motivasi terbesarku dalam bekerja, Achmad Fawwaz Alghiyatz yang kelucuannya selalu mampu meruntuhkan lelah bergelut dengan aktivitas sehari – hari.

7. Rekan seperjuangan magister Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang menjadi *support system* untuk bersama – sama mampu menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya, peneliti berharap dengan segala kekurangan dan ketidaksempurnanya, tesis ini mampu bermanfaat bagi pihak – pihak yang memiliki fokus penelitian di bidang yang sama dan menjadi kontribusi dalam bidang ilmu politik.

Surabaya, 6 Januari 2024

Aam Waro' Panotagomo

## ABSTRAK

Panotogomo, Aam Waro'. 2024. Relasi Kuasa Bandit Sosial dalam Politik Elektoral di Wilayah Tapal Kuda. Tesis Program Studi Magister Ilmu Politik FISIP Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Pembimbing Utama: Dr. Darsono, Drs., M.Si. Pembimbing Pendamping: Dr. Frederik Fernandez, Drs., M.Pd.

Kata kunci: politik elektoral, bandit sosial, kiai.

Penelitian ini berfokus pada relasi kuasa yang melibatkan bandit sosial dan elit politik dalam konteks pemilihan kepala daerah di Jember tahun 2020. Keberadaan bandit sosial menarik untuk diteliti karena posisinya yang tidak memiliki legitimasi politik, khususnya dalam politik elektoral seperti partai politik atau pejabat publik maupun legitimasi moral karena meski mendistribusikan bantuan namun dianggap hal tersebut untuk meraih keuntungannya sendiri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara mendalam sebagai instrumen memperoleh informasi atau data. Penelitian ini menunjukkan bahwa bandit sosial kehadirannya dibutuhkan oleh sebagian masyarakat sebagai perantara untuk bisa meraih akses yang sangat terbatas kepada pejabat publik namun di sisi lain bandit sosial merupakan aktor politik yang tidak diperhitungkan dalam percaturan politik Jember. Namun demikian, relasi yang terbangun dengan kiai menjadi upaya efektif bagi bandit sosial untuk bisa mencapai tujuannya dalam mendistribusikan kebutuhan masyarakat. Corak masyarakat yang agamis dengan mendudukkan kiai sebagai pemegang legitimasi moral memiliki peran dominan untuk bisa mempengaruhi elit politik dan juga mengkonsolidasikan bandit sosial sehingga dinamika selama pemilihan kepala daerah tetap sesuai dengan kaidah moral agama.

## **ABSTRACT**

This research focuses on power relations involving social bandits and political elites in the context of the regional head election in Jember in 2020. In the socio-cultural context of the Tapal Kuda community, both kyai and Islamic boarding schools have a strategic role in practical politics, especially the election of regent. This position encourages Islamic boarding school elites to be actively involved as moral legitimizers and actors who are able to mobilize their voices. These two things are the kyai's capital in holding a bargaining position with the political elite. This research uses qualitative methods with in-depth interviews as an instrument for obtaining information or data. This research shows that within the framework of social banditry, kyai or Islamic boarding school elites transact with local political elites. This is done in order to access the resources they have, one of which is social policy assistance. Kyai or Islamic boarding school elites distribute their resources for the benefit of the people, due to the lack of budget allocation or grant funds to improve the quality of education and social inequality among poor people who are unable to access assistance from the government. The religious style of society by placing kyai as holders of moral legitimacy has a dominant role in influencing political elites and also consolidating social banditry so that the dynamics during regent elections remain in accordance with religious moral rules.

**Keywords: Electoral politics, social banditry, kyai**

## RINGKASAN

Mencermati praktek politik elektoral, baik di tingkat nasional maupun lokal kerap kali dilandasi oleh semangat transaksional. Proses politik semacam ini dijalankan atas dasar transaksi hukum penawaran dan permintaan yang berbasis pada relasi kuasa antara aktor politik yang memberikan sesuatu (patron) dengan pihak yang menerima (klien) yang didasari oleh penyerahan loyalitas oleh penerima (paternalistik). Fenomena patron klien ini disinyalir banyak terjadi dalam proses demokrasi pemilihan anggota legislatif, pemilihan presiden, dan pemilihan kepala daerah. Politik elektoral ini mendudukan masyarakat hanya sebatas pemilik suara dan bukanlah aktor yang terlibat dalam pengambilan kebijakan publik. Maka hal ini mendorong munculnya bandit sosial sebagai upaya membongkar sumbatan dalam menyampaikan ekspresi politik.

Dalam konteks masyarakat Jember, keberadaan bandit sosial memainkan peranan penting dalam menjadi perantara antara kepentingan elit politik dengan masyarakat. Dengan corak sosial budaya masyarakat Jember, maka tidak bisa dipisahkan adanya pengaruh dari pondok pesantren sehingga eksistensi kiai sebagai aktor politik menjadi dominan dalam memberikan legitimasi bagi pemerintah Kabupaten Jember. Sebagai seorang bandit sosial yang tidak memiliki legitimasi kekuasaan menjadi penting untuk memahami peta politik lokal. Maka salah satu upaya penting yang dilakukan adalah dengan membangun jejaring politik yang dimulai dari tingkat bawah dan juga menjalin hubungan dengan elit non pemerintah demi agendanya memperjuangkan isu – isu yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat.

Dinamika di Jember terkait politik elektoral menunjukkan bahwa bandit sosial mampu memainkan peranannya secara terbatas meski tidak memiliki legitimasi politik. Pengetahuan (knowledge) tentang pemahaman isu dan kebutuhan masyarakat mampu dimanfaatkan oleh bandit sosial untuk bernegosiasi dengan pemerintah lokal. Selain itu juga jejaring politik yang dirajut menunjukkan pengetahuan tentang bagaimana cara mengakses kekuasaan dengan sumber daya yang terbatas.

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Identitas Tim Penguji	iv
Halaman Peruntukan	v
Halaman Riwayat Hidup	vi
Halaman Ucapan Terima Kasih	vii
Abstrak	viii
Abstract	ix
Ringkasan	x
Kata Pengantar	xi
Daftar Isi	xi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Batasan Definisi/Istilah	5
1.5.1 Relasi Kuasa	5
1.5.2 Bandit Sosial	5
1.5.3 Politik Elektoral	6
1.5.4 Tapal Kuda	6
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA</b>	<b>7</b>
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kajian Teori	17
2.2.1 Relasi Kuasa	17
2.2.2 Bandit Sosial	26
2.2.3 Politik Elektoral	27
2.2.4 Hegemoni	32
2.2.5 Tapal Kuda	38
2.3 Kerangka Berpikir	40
2.3.1 Teori The Rulling Class	40
2.3.2 Pilkada Jember 2020	45
2.3.3 Teori Kerjasama atau Sinergi	48
2.3.4 Dukungan Bandit Sosial: Kiai	49
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b>	<b>51</b>
3.1 Jenis Penelitian	51

3.2	Objek Penelitian	51
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian	51
3.4	Teknik Pengumpulan Data	52
3.5	Teknik Analisis Data	54
<b>BAB 4 DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN</b>		<b>55</b>
4.1	Deskripsi Lokasi Penelitian	55
4.1.1	Tapal Kuda: Jember	55
4.1.2	Profil Kota Jember	57
4.2	Deskripsi Narasumber atau Informan	58
4.2.1	Tokoh Agama: Kiai	58
4.2.2	Tokoh Hitam Kelompok Lumpen Proletar	58
<b>BAB 5 TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN</b>		<b>59</b>
5.1	Peran Bandit sosial di masyarakat dan kaitannya dengan elit politik di Tapak Kuda Jawa Timur	59
5.2	Peran Bandit sosial di masyarakat dan kaitannya dengan elit politik di Tapak Kuda Jawa Timur	83
<b>BAB 6 DISKUSI DAN IMPLIKASI TEORITIK</b>		<b>84</b>
<b>BAB 7 PENUTUP</b>		<b>89</b>
7.1	Simpulan	89
7.2	Saran	90
<b>Daftar Pustaka</b>		<b>91</b>